



**KABUPATEN LAMONGAN
2023**

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

BELADIRI (BUMDESA LAMONGAN MANDIRI)



Kabupaten Lamongan

BELADIRI (Bumdesa Lamongan Mandiri)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka kegiatan pengembangan ekonomi desa di Kabupaten Lamongan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Lamongan mempunyai tugas yang salah satunya adalah Pengembangan BUMDesa. Sesuai dengan amanat Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, BUMDesa adalah Badan Usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola Aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar- besarnya kesejahteraan masyarakat. Dari UU Desa tersebut maka Desa dalam pengembangan potensi Desa dan peningkatan PADesa perlu untuk mengembangkan BUMDesa yang harus dikelola secara profesional.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam menindaklanjuti hal tersebut, membuat suatu inovasi yang berupa sistem informasi dalam membantu Desa mengelola BUMDesa yang diberi nama BUMDESA LAMONGAN MANDIRI (BELADIRI).

Sistem Informasi Bumdesa Lamongan Mandiri (BELADIRI) ini merupakan sistem informasi yang memberikan kemudahan bagi BUMDesa dalam melakukan pencatatan administrasi baik itu secara keorganisasian, pencatatan informasi jenis usaha, pencatatan transaksi pembukuan baik yang dilakukan oleh BUMDesa maupun usahanya serta adanya pojok konsultasi yang diharapkan menjadi media diskusi BUMDesa dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Forum BUMDesa dan Tenaga Ahli yang akan diintegrasikan dengan sistem informasi Data Desa Center milik Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Tercapainya peningkatan kapasitas BUMDesa.

2. Tujuan Khusus

Kebutuhan akan data profil BUMDesa bagi OPD dan kebutuhan akan aplikasi untuk Profil BUMDesa, Pembukuan keuangan BUMDesa dan Sarana untuk berkonsultasi.

C. MANFAAT

Adapun manfaat dari inovasi BELA DIRI, antara lain:

1. Bumdesa dapat mengisi data informasi terkait profil Bumdesanya;
2. Bumdesa dapat mengisi pembukuan Bumdesa dan unit usahanya dan melakukan proses rekonsolidasi data sehingga bisa terintegrasi;
3. Bagi Dinas PMD Kabupaten Lamongan dapat mengetahui status perkembangan Bumdesa.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Di Kabupaten Lamongan, hampir seluruh BUMDesa belum mempunyai atau belum mampu menyajikan pencatatan administrasi dan pembuatan laporan keuangan yang baik. sehingga implementasi sistem informasi Bumdesa Lamongan Mandiri (BELADIRI) pada beberapa BUMDesa di Kabupaten

Lamongan sangat dibutuhkan oleh BUMDesa. Sistem Informasi Bumdesa Lamongan Mandiri (BELADIRI) ini mudah dimengerti dan mudah untuk di aplikasikan oleh BUMDesa di Kabupaten Lamongan. Dalam implementasinya Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Lamongan dibantu oleh Forum BUMDesa untuk melatih dan mendampingi BUMdesa dalam penggunaan sistem informasi ini.

BUMDesa yang sebelumnya belum bisa melakukan pencatatan administrasi dan menyajikan laporan keuangan setelah penggunaan sistem informasi Bumdesa Lamongan Mandiri (BELADIRI) ini memiliki pencatatan administrasi yang baik dan menyajikan laporan yang baik dan sistematis.

B. DESAIN INOVASI

Dengan mengacu hal tersebut dan untuk mengurangi kesulitan dalam menjalankan kegiatan usaha BUMDesa diperlukan adanya satu aplikasi yang memudahkan OPD Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dan Pengurus BUMDesa yang mengakomodir kesulitan dalam pengelolaan BUMDesa. Sehingga pada Tahun 2021 OPD Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa mempunyai inovasi untuk membuat suatu aplikasi yang diharapkan berguna bagi OPD Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sereta Pengurus BUMDesa. Aplikasi tersebut telah di rilis pada 11 November 2021 yang dinamakan Aplikasi BELA DIRI (Bumdesa Lamongan Mandiri) dengan fitur mencakup:

1. Pencatatan profil BUMDesa yang meliputi data SDM pengurus, data identitas BUMDesa dan data pendukung profil BUMDesa.

2. Pencatatan transaksi keuangan baik itu di BUMDesa ataupun di unit usahanya dengan langsung bisa terkonsolidasi.
3. Adanya sarana komunikasi dan konsultasi antara Pengurus BUMDesa dengan Tenaga Ahli yang menangani BUMDesa baik dari segi penggunaan aplikasi ataupun permasalahan dalam pengelolaan BUMDesa.

Aplikasi ini pada awal uji coba di bantu pelaksanaannya oleh Forum BUMDesa Lamongan dengan memberikan Pelatihan kepada BUMDesa agar bisa mengoperasikan aplikasi BELA DIRI dan agar memahami manajemen pengelolaan BUMDesa dan Pencatatan transaksi keuangan sesuai dengan kaidah akuntansi.

Untuk menunjang keberlanjutan dan keberhasilan aplikasi tersebut, OPD Dinas Pemberdayaan Masyarakat akan melaksanakan pelatihan lanjutan pada tahun 2023 untuk memberikan pemahaman lebih lanjut bagi BUMDesa. Inovasi BELADIRI pada tahun ini masih belum ada pembaharuan terkait fitur-fitur yang ada didalam aplikasi tersebut.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang **inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.**

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Inovasi BELADIRI (BUMDESA LAMONGAN MANDIRI) merupakan solusi digital yang dihadirkan untuk mengatasi tantangan dalam pengelolaan BUMDesa di Kabupaten Lamongan. Dalam konteks pengembangan ekonomi desa yang kian penting, sistem informasi ini dirancang untuk membantu BUMDesa dalam pencatatan administrasi dan laporan keuangan secara efisien. Dengan BELADIRI, pengurus BUMDesa dapat melakukan pencatatan data, transaksi keuangan, serta mendapatkan akses konsultasi langsung dengan tenaga ahli melalui fitur yang terintegrasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi dan transparansi dalam pengelolaan BUMDesa, serta mempermudah pelaporan dan konsolidasi data.

Sejak diluncurkan pada November 2021, BELADIRI telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam pengelolaan BUMDesa di Kabupaten Lamongan. Penggunaan aplikasi ini tidak hanya mempermudah pencatatan administrasi tetapi juga memperkuat sistem pelaporan keuangan yang sistematis dan akuntabel. Melalui pelatihan dan pendampingan yang terus menerus, diharapkan BELADIRI dapat mendukung profesionalisme pengelolaan BUMDesa, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dan pengembangan potensi ekonomi lokal secara berkelanjutan.



Gambar 2.1 Penggunaan SSO dalam Layanan Terintegrasi Inovasi Daerah Kabupaten Lamongan

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tahapan	Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat : 1. Penelitian dan Pemahaman 2. Pengumpulan Informasi 3. Analisis Masalah 4. Pernyataan Masalah												
Merancang inovasi secara detail : 1. Definisi Tujuan. 2. Ideasi dan												

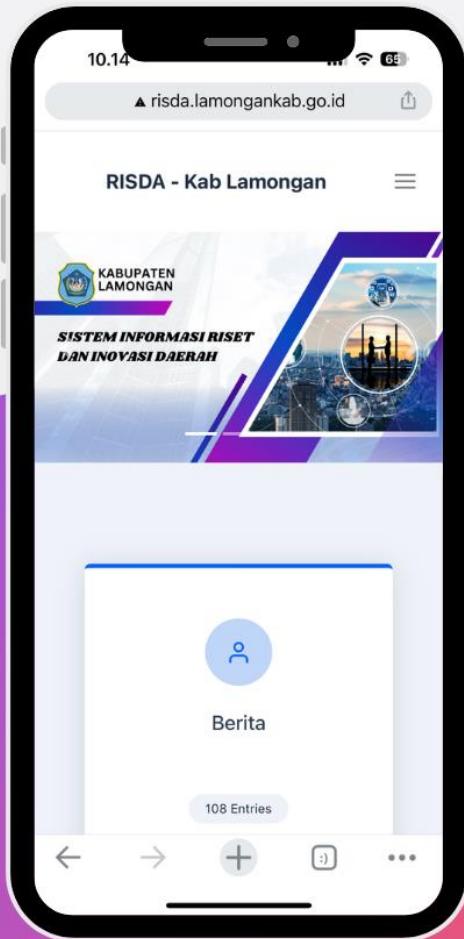
Konsep. 3. Pemilihan Konsep. 4. Rancangan Detail 5. Prototipe dan Uji Coba. 6. Perencanaan Implementasi												
Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas : 1. Perencanaan Uji Coba 2. Pembuatan Prototipe 3. Pemilihan Pengguna atau Sampel 4. Pelaksanaan Uji Coba 5. Evaluasi Hasil Iterasi dan Perbaikan 6. Uji Coba Lanjutan (Opsional) 7. Kesiapan Peluncuran												
Melakukan peluncuran inovasi : 1. Persiapan Strategis 2. Pengembangan Pemasaran 3. Kesiapan Produk 4. Komunikasi Internal 5. Peluncuran Resmi 6. Pemantauan												

dan Evaluasi												
7. Iterasi dan Pengembangan Lanjutan												
8. Skalabilitas dan Pertumbuhan												
Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi :												
1. Penetapan Kriteria Evaluasi												
2. Pengumpulan Data												
3. Analisis Data												
4. Perbaikan dan Iterasi												
5. Pemantauan Kontinu												
6. Pembelajaran dan Adaptasi												

E. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi IOS dan *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :

Hadir Layanan IOS



Risda Dengan Layanan Terintegrasi untuk kebutuhan Riset dan Inovasi Daerah



**UI/UX
Custom
Design**



**Efficient
App
Features**



**App
Maintenance
Support**

LEARN MORE



Risda
Kabupaten Lamongan

Gambar 2.2 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan

F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA

Kabupaten Lamongan terus berupaya untuk mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inovasi daerah yang berkelanjutan. Dengan semangat kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, Kabupaten Lamongan telah meluncurkan sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik, mengoptimalkan potensi lokal, serta memperkuat daya saing daerah. Inovasi-inovasi ini mencakup berbagai sektor, mulai dari pertanian, perikanan, pendidikan, hingga teknologi informasi, yang semuanya dirancang untuk menjawab tantangan zaman dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh warga Lamongan. Melalui pendekatan yang kreatif dan berbasis pada kebutuhan lokal, Kabupaten Lamongan berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam transformasi daerah yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan. Berikut kami menghadirkan penggunaan IT dalam Alat kerja inovasi daerah di kabupaten Lamongan:



Gambar 2.3 Risda dalam menunjang inovasi daerah berbasis IT

The screenshot shows the RISDA web application interface. The browser address bar indicates the URL: https://risda.lamongankab.go.id/admin/proposal_inovasi?tab=Indeks+Inovasi. The interface features a sidebar on the left with navigation options under categories like MAIN, PROFILE & INOVASI, VERIFIKASI, and REPORT. The main content area displays a table of regional innovation inputs. At the top right of the main area, there is a button labeled '+ Tambah Inovasi Pemerintah Daerah'. Below this, there is a dropdown menu for 'Tahun Penerapan' set to 'All'. The table has columns for 'No', 'Star', 'Role', 'Nama', 'Nama Inovasi', 'Tahapan', 'Tahun Uji Coba', 'Tahun Penerapan', 'Nilai Proposal', 'Nilai Mandiri', and 'Nilai Verifikasi'. There are also 'Indeks Inovasi', 'Lomba Inovasi', and 'Proper' tabs, a search bar, and an 'Export Excel' button.

No	Star	Role	Nama	Nama Inovasi	Tahapan	Tahun Uji Coba	Tahun Penerapan	Nilai Proposal	Nilai Mandiri	Nilai Verifikasi
1	☆	Administrator	Administrator	Aku Semakin Gemes (Aku Senang Makan Ikan Gerakan Mengatasi Stunting)	Penerapan	2023	2023	75	0	0
2	☆	Administrator	Administrator	Binar Muda (Bina Arsip Masuk Desa)	Penerapan	2023	2023	50	0	0

Gambar 2.4 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan

BAB III

PENUTUP

Inovasi BELADIRI (BUMDESA LAMONGAN MANDIRI) telah membuktikan perannya sebagai alat penting dalam pengelolaan BUMDesa di Kabupaten Lamongan, mengatasi berbagai kendala yang selama ini dihadapi oleh pengurus BUMDesa. Dengan menyediakan sistem informasi yang terintegrasi untuk pencatatan administrasi dan laporan keuangan, BELADIRI mempermudah proses pengelolaan dan meningkatkan akuntabilitas. Keberhasilan implementasi sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan BUMDesa tetapi juga memperkuat transparansi dan akurasi laporan yang disajikan.

Melalui pelatihan dan dukungan berkelanjutan, BELADIRI berpotensi untuk menjadi model yang diadopsi secara luas dalam pengembangan BUMDesa di seluruh wilayah Kabupaten Lamongan. Inovasi ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas pengelolaan BUMDesa, mendukung pengembangan ekonomi desa, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan yang lebih profesional dan efisien. Dengan berlanjutnya pembaruan dan pelatihan, BELADIRI akan terus berperan sebagai pilar penting dalam pencapaian tujuan pengembangan desa dan pengelolaan BUMDesa yang berkelanjutan.



KABUPATEN LAMONGAN
2023